

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya bahasa akan memudahkan manusia dalam berinteraksi dan menjalankan segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Berbicara tentang bahasa sebagai alat komunikasi tentu akan berkaitan erat dengan sosiolinguistik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik mempelajari bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi pada suatu masyarakat. Sosiolinguistik menjadikan orang bijak berbahasa, dengan siapa kita berbahasa, kapan kita berbahasa, dan bagaimana kita berbahasa.

Peristiwa campur kode dan alih kode merupakan salah satu fenomena kebahasaan dalam sosiolinguistik. Campur kode (*code-mixing*) terjadi apabila seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Sedangkan alih kode (*code switching*) adalah peristiwa peralihan dari satu kode ke kode yang lain dalam suatu peristiwa tutur.

Peristiwa campur kode dan alih kode sering terjadi pada masyarakat bilingualisme dan multilingualisme. Chaer (2006:35) menyatakan bahwa bilingualisme dan multilingualisme merupakan akibat dari kontak bahasa sebagai kasus yang muncul dalam pemakaian bahasa seperti campur kode dan

alih kode. Peristiwa campur kode dan alih kode dapat terjadi di berbagai lingkungan, baik di dunia maya seperti sosial media maupun di dunia nyata.

Di era modern seperti saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal mencari informasi, menghibur diri, maupun komunikasi. Dalam perannya sebagai alat komunikasi, media telah banyak membantu dalam interaksi antar individu, terutama bagi mereka yang terhalang oleh jarak antara satu dengan yang lainnya. Salah satu media sosial yang digunakan sebagai sarana komunikasi adalah aplikasi Ome TV.

Ome TV adalah aplikasi obrolan acak yang berupa video chat untuk menghubungkan pengguna dengan orang-orang dari seluruh dunia. Pengguna Ome TV dapat berinteraksi langsung dengan orang lain secara *random* dan tidak bisa memilih lawan bicara sendiri. Berbeda dengan aplikasi lainnya, di Ome TV pengguna tidak diharuskan untuk membuat akun pribadi atau *login* sehingga lawan bicara tidak akan tahu nama dan data pribadi lainnya sebelum mereka bertanya kepada kita secara langsung saat tengah mengobrol. Di Ome TV pengguna tidak hanya berinteraksi dengan lawan bicara yang berasal dari latar belakang dan negara yang sama saja, melainkan juga bisa berinteraksi dengan seluruh pengguna lainnya dari berbagai belahan dunia sehingga dapat dipastikan bahwa kebanyakan dari pengguna Ome TV ialah masyarakat dwibahasa atau bahkan multibahasa. Akhir-akhir ini, tengah viral video obrolan Fiki Naki (FN) di Ome TV yang dijadikan sebagai konten *Youtube*.

Konten Ome TV merupakan konten yang memuat obrolan antara penutur dan lawan tutur di aplikasi Ome TV dan dijadikan sebagai video yang diunggah di media. MLA: “konten”. KBBI Daring, 2016. Web. 27 Maret 2022. menyebutkan bahwa konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Media yang menjadi tempat mengunggah konten Ome TV di sini adalah media sosial *Youtube*.

Youtube yang merupakan salah satu sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat ini mempermudah kita dalam mencari berbagai macam video. Tidak hanya itu, kita sebagai pengguna *Youtube* juga bisa mempublikasi video di sana. Bahkan beberapa masyarakat memanfaatkan *Youtube* ini sebagai ladang penghasilan bagi mereka, yaitu dengan menjadikan diri mereka sebagai *Youtuber* dengan konten terbaiknya.

Conten creator yang menjadikan obrolan di Ome TV sebagai konten merekam segala aktivitas dan obrolan yang mereka lakukan selama berinteraksi dengan lawan tuturnya di Ome TV. Kemudian *Conten Creator* akan memilih video obrolan yang menarik untuk diunggah di media dan dijadikan sebagai kontennya. *Conten creator* yang terkenal dengan konten Ome TV adalah FN.

FN adalah *Youtuber* pendatang baru yang namanya sedang melejit akhir-akhir ini karena konten Ome TV di *Youtube*-nya. Ia berhasil menyita perhatian *public* karena kemampuannya dalam berkomunikasi dengan lawan tuturnya yang berasal dari berbagai macam negara. Kemampuan FN ini telah disorot oleh berbagai media massa, seperti pada laman *kompas.com* dalam artikel yang berjudul “Cara Fiki Naki Manfaatkan Youtube dan Media Sosial untuk Belajar

Bahasa Asing” yang diunggah pada tanggal 1 Oktober 2021, artikel yang berjudul “Fiki Naki: Aku Ingin Menginspirasi Banyak Orang Lewat Konten di Youtube” yang diunggah pada tanggal 28 Februari 2021, artikel yang dimuat pada tanggal 24 Mei 2021 dengan judul “Cerita Fiki Naki Kaget Dapat Banyak Subscriber dalam 6 Bulan di Youtube”, dan dalam artikel yang juga dimuat di Kompas.com pada tanggal 31 Oktober 2021 yang berjudul “Siswa, Simak 4 Tips Jago Bahasa Asing ala Fiki Naki”. Bukan hanya Kompas.com yang meliput tentang FN, beberapa media masa lainnya seperti Detik.com, Sindonews.com, Solopos.com, dan beberapa media lain yang juga menyoroti FN. Selain itu, FN juga telah beberapa kali diundang di layar kaca Indonesia.

Keahlian FN yang berhasil menarik perhatian banyak orang menjadikan ia memiliki banyak pengikut di berbagai media sosialnya, seperti di *Instagram* FN telah memiliki sebanyak 2,9 juta *Followers*, 1,7 juta *followers* di Tiktok, dan 5,31 juta subscriber di *Youtube*. Bahkan setiap konten Ome TV yang diunggah FN di *Youtube* memiliki *viewers* antara 1 juta hingga 9 juta. FN juga telah mendapatkan penghargaan dari *Youtube* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Youtube Play Button*, yakni berhasil mendapatkan *Silver Play Button* dan *Gold Play Button*. Selain terkenal di berbagai media sosial, berkat keahliannya dalam menguasai berbagai bahasa juga menjadikan FN sebagai *brand ambassador* di Ruang Guru.

Konten Ome TV yang diunggah dalam kanal *Youtube* Fiki Naki berisi tentang obrolan antara FN dengan lawan tuturnya. Lawan tutur yang ada dalam konten FN adalah orang yang sebelumnya tidak dikenal oleh FN, dalam artian

antara penutur dan lawan tutur sebelumnya tidak saling mengenal sehingga kebanyakan isi dari konten Ome TV FN pada tiap obrolannya selalu diawali dengan pengenalan antara penutur dan lawan tutur. Setelah itu, dilanjutkan dengan obrolan lain baik tentang penutur, lawan tutur, tentang negara mereka, bahasa, percintaan atau berbagai macam topik obrolan lainnya. Namun, terkadang ada juga yang hanya pengenalan saja lalu mematikan obrolan dengan cara melakukan *skip*. Hal yang paling disorot dalam konten Ome TV adalah obrolan antara penutur dan lawan tutur, hal ini tentu akan berkaitan erat dengan bahasa yang digunakan oleh penutur dan lawan tutur.

Keahlian FN dalam menguasai berbagai bahasa menjadikan ia sering melakukan campur kode dan alih kode dalam setiap obrolan bersama lawan tuturnya di Ome TV. Seperti saat sedang berbicara dengan lawan tutur yang berada di negara yang berbeda dengannya, FN berbicara dengan lawan tuturnya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Di tengah obrolannya terkadang diketahui bahwa lawan tuturnya ternyata bisa menggunakan bahasa lain selain bahasa Inggris yang juga dipahami oleh FN, seperti lawan tutur yang bisa menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini membuat FN dan lawan tuturnya sering melakukan peristiwa campur kode dan alih kode.

Di konten Ome TV FN tidak hanya melakukan komunikasi dengan lawan tutur yang berasal dari luar Indonesia, tetapi juga sering melakukan komunikasi dengan lawan tutur yang berasal dari Indonesia. Saat lawan tutur dalam obrolannya berasal dari satu negara dengannya, FN lebih sering melakukan peristiwa campur kode dibanding alih kode. Hal ini dikarenakan FN selaku

penutur dengan lawan tuturnya memiliki bahasa yang sama, yakni bahasa Indonesia. Di tengah obrolannya dengan lawan tutur, terkadang FN dan lawan tuturnya menyisipkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia yang merupakan bahasa dasarnya.

Salah satu contoh peristiwa campur kode dalam konten Ome TV FN dapat dilihat dari percakapan antara FN, A, dan B pada konten yang berjudul “Ketemu Cewe Paling Swett di Ome TV - Ome TV Internasional” yang diunggah pada tanggal 8 Januari 2021. FN dalam percakapan ini adalah penutur, sedangkan A adalah lawan tutur 1 dan B merupakan lawan tutur 2. Dalam percakapan antara FN, A, dan B terjadi peristiwa campur kode bahasa Inggris ketika A mencampurkan frasa dari bahasa Inggris *Oh My God* dan *Oh My God Speechless* ke dalam bahasa Indonesia yang merupakan bahasa dominan dalam percakapan tersebut.

Peristiwa alih kode juga dapat dilihat dalam konten Ome TV pada kanal Youtube Fiki Naki dengan judul “Cewe Australia Ini Cerita Tentang Indonesia” yang diunggah pada tanggal 9 April 2021. Dalam percakapan tersebut terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Jd selaku lawan tutur dengan beralih ke kalimat “Iya, tetapi dikit-dikit.” dan FN selaku penutur dengan beralih ke kalimat “Wow, oke..oke.”.

Peristiwa campur kode dan alih kode yang dilakukan oleh FN dalam konten Ome TV-nya tidak terlepas dari maksud dan tujuan serta situasi dan kondisi yang ada. Adanya peristiwa campur kode dan alih kode dipengaruhi oleh beberapa faktor. Aslinda dan Syafyahya (2007: 86) mengatakan bahwa

beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dan alih kode tersebut meliputi faktor penutur, lawan tutur, perubahan situasi, hadirnya orang ketiga, perubahan situasi formal ke informal ataupun sebaliknya. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode tersebut, FN selaku penutur melakukan pemilihan bahasa dalam setiap obrolan dengan lawan tuturnya. Pemilihan bahasa menyangkut kecenderungan penutur dalam menerapkan kode bahasa sesuai konteks dan fungsi.

Konten Ome TV FN dalam kanal *Youtube*-nya bukan hanya berisi percakapan semata, tetapi juga terdapat peristiwa kebahasaan di dalamnya. Peristiwa kebahasaan yang dilakukan FN dengan lawan tuturannya membuat komunikasi antar keduanya menjadi lebih menarik. Dalam kontennya, FN juga menunjukkan kemampuannya dalam menguasai berbagai bahasa kepada lawan tutur dan para pendengar. Kemampuan FN ini diwujudkan dalam bentuk peristiwa campur kode dan alih kode yang dilakukan dalam percakapannya bersama dengan lawan tutur.

Campur kode dan alih kode ini menarik untuk diteliti karena penguasaan FN dan lawan tutur dalam berbahasa mempengaruhi bentuk-bentuk tuturan yang bercampur dan beralih dari bahasa satu ke bahasa lainnya disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan kemampuan FN dalam menggunakan lebih dari satu bahasa melalui komunikasinya dengan lawan tutur yang tidak selalu berasal dari negara yang sama dengannya. Penelitian ini menganalisis peristiwa campur kode dan alih kode dalam konten Ome TV pada kanal *Youtube* Fiki Naki sehingga diharapkan

dapat melihat dengan jelas dan detail peristiwa percampuran dan peralihan bahasa yang terjadi dalam konten Ome TV FN.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan bentuk kata, frasa pada campur kode dan bentuk klausa, kalimat pada alih kode dalam konten Ome TV di kanal *Youtube* Fiki Naki?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya peristiwa campur kode dan alih kode dalam konten Ome TV pada kanal *Youtube* Fiki Naki?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan bentuk kata, frasa pada campur kode dan bentuk klausa, kalimat pada alih kode dalam konten Ome TV di kanal *Youtube* Fiki Naki.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa campur kode dan alih kode dalam konten Ome TV pada kanal *Youtube* Fiki Naki.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan

referensi untuk mengembangkan teori sosiolinguistik, terutama campur kode dan alih kode.

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi masyarakat yang ingin terjun ke dunia *Youtube* dalam membuat konten yang nantinya akan membantu melancarkan proses komunikasi. Diharapkan juga bermanfaat bagi para *Youtuber* yang bekerja dalam industri *Youtube* untuk menambah peristiwa kebahasaan dalam berkomunikasi agar lebih bervariasi, menarik, dan berkualitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat untuk Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai bentuk gambaran untuk memainkan strategi komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep memiliki peranan penting dalam suatu penelitian, yakni menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi konsep juga digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terarah sehingga akan mempermudah dalam pemahaman permasalahan yang ada. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Campur Kode*

Konsep campur kode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penerapan beberapa kata dan frasa dari bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang

menjadi bahasa dasar yang digunakan pada sebuah tuturan. Dalam konten Ome TV-nya, FN melakukan interaksi dengan lawan tuturnya untuk membicarakan banyak hal. Dalam komunikasinya tak jarang FN melakukan peristiwa campur kode.

2. *Alih Kode*

Konsep alih kode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa daerah, bahasa daerah ke bahasa Indonesia, bahasa Inggris ke bahasa daerah, dan bahasa daerah ke bahasa Inggris. Adanya peristiwa alih kode disini untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada.

3. *Konten Ome TV*

Konsep konten Ome TV yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah vidio yang berisi percakapan dari aplikasi obrolan acak yang berupa vidio chat untuk menghubungkan pengguna dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia dan dijadikan sebagai konten yang dipublikasikan pada masyarakat umum. Konten Ome TV ini memuat interaksi dalam sebuah komunikasi seperti yang dilakukan oleh FN selaku penutur dalam konten dengan lawan tuturnya.

4. *Youtube*

Konsep *Youtube* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam vidio. Pengguna aplikasi *Youtube* bisa mengunggah dan menonton berbagai

macam vidio yang tersedia. Vidio yang ada di *Youtube* ini sering disebut dengan konten. Sedangkan orang yang membuat konten di *Youtube* disebut dengan *Youtuber*. *Youtube* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *Youtube* dengan pemilik akun Fiki Naki.

5. Sociolinguistik

Konsep sociolinguistik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kajian tentang hubungan antara bahasa yang digunakan oleh FN selaku penutur dan lawan tuturnya dengan konteks sosial yang terdapat dalam suatu masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni meliputi bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. Masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasional konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori dan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan tinjauan pustaka.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

Bab IV merupakan hasil analisis data dan pembahasan yang akan membahas hasil temuan campur kode dan alih kode dalam konten Ome TV pada kanal *Youtube* Fiki Naki.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya, selain itu penelitian ini juga berisi daftar pustaka.